

**STRATEGI PENGAWASAN DAN PENINGKATAN  
PENERIMAAN PAJAK RUMAH MAKAN DAN  
RESTORAN DI KOTA BANJARMASIN  
(Analisis Kebijakan Fiskal Perspektif  
Ekonomi Islam)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Strata Satu  
Jurusan Ekonomi Syariah**

**Oleh:  
Moh. Husin  
1001150193**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2016 M/1437 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Moh. Husin  
NIM : 1001150193  
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkalan, 12 Oktober 1990  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah /S1 (Strata Satu)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Pengawasan dan Peningkatan Penerimaan Pajak Rumah Makan dan Restoran di Kota Banjarmasin (Analisis Kebijakan Fiskal Perspektif Ekonomi Islam)” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 29 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan,



  
Moh. Husin

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Strategi Pengawasan dan Peningkatan Penerimaan Pajak Rumah Makan dan Restoran di Kota Banjarmasin (Analisis Kebijakan Fiskal Perspektif Ekonomi Islam)

Ditulis oleh : Moh. Husin

NIM : 1001150193

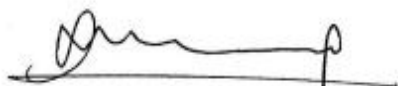
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syariah / S I (Strata Satu)

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 10 Mei 2016 M  
02 Ramadan 1437 H

Pembimbing I,



Dr. Muhaimin, S.Ag, MA  
NIP: 197408171988031005

Pembimbing II,

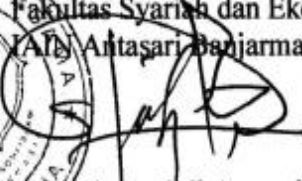


H. Abdul Gafur, Lc, MA  
NIP. 198103022009011014

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Antasari Banjarmasin



  
H. Haris Fauhdi Asnawi, Lc, MSi  
NIP. 197904102005011010

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Strategi Pengawasan dan Peningkatan Penerimaan Pajak Rumah Makan dan Restoran di Kota Banjarmasin (Analisis Kebijakan Fiskal Perspektif Ekonomi Islam), ditulis oleh Moh. Husin telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juli 2016



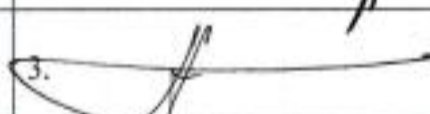

dan dinyatakan LULUS dengan Predikat: **B (Baik)**



Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH  
NIP. 195804061987031001

### TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Saugi, S.Ag, MA</u> Ketua	1. 
2. <u>H. Abdul Gafur, Lc, MA</u> Anggota	2. 
3. <u>Hariyanto, SE, MM</u> Anggota	3. 
4. <u>Sa'adah, S.Ag, MH</u> Anggota	4. 

## ABSTRAK

**Moh. Husin.** 2016, *Strategi Pengawasan dan Peningkatan Penerimaan Pajak Rumah Makan dan Restoran di Kota Banjarmasin (Analisis Kebijakan Fiskal Perspektif Ekonomi Islam)*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Muhaimin, S.Ag, MA (II) H. Abdul Gafur, Lc, MA

Penelitian ini bertolak dari fakta tentang menurunnya penerimaan pajak pada Kota Banjarmasin pada tahun 2015 yang hanya mencapai target 90% dan upaya yang dilakukan Dinas Pendapatan Daerah Kota Banjarmasin dalam meningkatkan penerimaan pajak, terutama pada rumah makan dan restoran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengawasan dan peningkatan penerimaan pajak rumah makan dan restoran di Kota Banjarmasin dan analisis kebijakan fiskal perspektif ekonomi Islam tentang pajak rumah makan dan restoran di Kota Banjarmasin.

Subyek dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Dinas, 1 orang Kepala Bidang Perpajakan dan 8 orang staf bidang perpajakan, sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah strategi pengawasan dan peningkatan penerimaan pajak rumah makan dan restoran di Kota Banjarmasin dan analisis kebijakan fiskal perspektif ekonomi Islam tentang pajak rumah makan dan restoran di Kota Banjarmasin. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumenter. Pengolahan data dilakukan dengan teknik *editing*, *koding* serta interpretasi data, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis secara kualitatif tentang strategi pengawasan dan peningkatan penerimaan pajak rumah makan dan restoran di Kota Banjarmasin dan analisis kebijakan fiskal perspektif ekonomi Islam tentang strategi pengawasan dan peningkatan penerimaan pajak rumah makan dan restoran di Kota Banjarmasin.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi pengawasan dan peningkatan penerimaan pajak rumah makan dan restoran di Kota Banjarmasin adalah dengan memasang *software* dan *hardware* pada perangkat hitung rumah makan atau restoran, mewajibkan para produsen untuk mencetak nota transaksi dan diberikan kepada konsumen, melakukan inspeksi langsung dan memeriksa pembukuan bila diduga ada kecurangan dan pemberian sanksi terhadap wajib pajak yang lalai. Strategi pengawasan dan peningkatan penerimaan pajak rumah makan dan restoran adalah himbuan berupa spanduk di beberapa tempat yang strategis, pemasangan iklan pada media cetak dan media televisi, melakukan sosialisasi, menyediakan *doorprize* kepada para wajib pajak, meminimalisir prosedur pelayanan, serta pelaksanaan *Quality Smart Servive*. Pajak rumah makan dan restoran di Kota Banjarmasin tidak dibebankan kepada produsen melainkan kepada konsumen melalui pajak tidak langsung berupa Pajak Penambahan Nilai (PPN). PPN yang diberlakukan di Kota Banjarmasin meskipun tidak bertentangan dengan sistem pajak dalam Islam seperti sektor *usyr*, akan tetapi pemberlakuan secara merata tanpa memandang strata ekonomi masyarakat masih perlu dipertimbangkan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan pengikut-pengikut beliau.

Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk dijadikan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengawasan dan Peningkatan Penerimaan Pajak Rumah Makan dan Restoran di Kota Banjarmasin (Analisis Kebijakan Fiskal Perspektif Ekonomi Islam)”**, penulis telah cukup banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pikiran, motivasi dan bimbingan maupun yang lainnya. Untuk itu, penulis sepantasnya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui Desain Operasional Skripsi ini dan menyetujui skripsi ini untuk diajukan dan dipertahankan di depan Sidang.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah memberikan bantuan dalam prosedur penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muhaimin, S.Ag, MA, Pembimbing I dan H. Abdul Gafur, Lc, MA, Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah membantu penulis terkait bahan skripsi.
5. Karyawan serta Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Responden yang telah banyak memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

Akhirnya, penulis hanya berdo'a semoga Allah SWT berkenan membalas segala bantuan, bimbingan, dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal shaleh bagi mereka. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfa'at bagi kita semua, khususnya penulis sendiri. Amin ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin, 02 Ramadhan 1437 H

10 Mei 2016 M

Penulis

## TRANSLITERASI

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 2000 dan Nomor: 0543 b/u/2000 tanggal 10 September 2000 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	tsā'	Ts	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	dzāl	Dz	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zāi	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shād	Sh	es (dengan titik di bawah)
ض	dhād	Dh	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	Th	te (dengan titik di bawah)



ظ	zhā'	Zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Ki
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mim	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌◌—	Fathah	A	A
—◌◌—	Kasrah	I	I
—◌◌—	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba      يَذْهَبُ – yadzhabu      فَعَلَ – fa'ala  
سُئِلَ – su'ila      ذُكِرَ – dzukira

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ ..... اِ	fathah dan yā'	Ai	a dan i
أُ ..... اِ	fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلَ – haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... اِ ...	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
أَ ..... اِ	kasrah dan yā'	I	i dan garis di atas
أُ ..... اِ	dhammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qila

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

## 4. Tā' Marbūthah

Transliterasi untuk tā' marbūthah ada dua.

### 1) Tā' Marbūthah Hidup

Tā' marbūthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

### 2) Tā' Marbūthah Mati

Tā' marbūthah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudhah al-athfāl  
 al-Madinah al-Munawwarah  
 raudhatul-athfāl al-Madinatul-Munawwarah

طَلْحَةَ – thalhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā      نَزَّلَ – nazzala      الْبِرِّ – al-birr  
 الْحُجِّ – al-hajju      نَعْمَ – nu‘ima

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلِ – ar-rajulu      السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu      الشَّمْسِ – asy-syamsu

أَلْقَلَمُ – al-qalamu      أَلْبَدِيعُ – al-badi‘u      أَلْجَلَالُ – al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمْرَتْ – umirtu      أَكَل – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ –      ta'khudzūna      تَأْكُلُونَ –  
ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un      النَّوْءُ – an-nau'u

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ – Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

– Fa auful-kaila wal- mizāna

بِسْمِ اللَّهِ بَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا – Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا – Wa lillāhi alā an-nāsi  
hijju al-baiti manistathā‘a ilaihi sabilā

– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti  
manistathā‘a ilaihi sabilā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ – Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.
- إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي لَبَّيْكَهُ مَبَارَكًا  
linnāsi – Inna awwala baitin wudhi‘a  
lalladzi bi **Bakkata** mubārakan.
- شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
fihī – Syahru **Ramadhāna** al-ladzi unzila  
al-**Qur’ānu**.
- وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubini.
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرًا مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا – Nashrum **minallāhi** wa fathun qarib
- اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا – **Lillāhi** al-amru jami‘an
- **Lillāhil**-amru jami‘an
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ – **Wallāhu** bikulli syai‘in ‘alimun

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
--------------------	---

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Definisi Operasional .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Signifikansi Penelitian .....	10
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II : ANALISIS KEBIJAKAN FISKAL TENTANG STRATEGI PENGAWASAN DAN PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK RUMAH MAKAN DAN RESTORAN</b>	
A. Pengertian Kebijakan Fiskal .....	14
B. Tujuan dari Kebijakan Fiskal .....	19
C. Instrumen Kebijakan Fiskal .....	23
D. Pengertian Pajak .....	26
E. Jenis-jenis Pajak dalam Islam .....	27
F. Dasar Hukum Ketentuan Pajak .....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian .....	35
C. Data dan Sumber Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Pengolahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Prosedur Penelitian .....	39
<b>BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	

A. Penyajian Data.....	41
B. Analisis Data .....	62
 BAB    V    : PENUTUP	
A. Simpulan .....	71
B. Saran-Saran.....	72
 DAFTAR PUSTAKA .....	74
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	88